

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situbondo adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur Indonesia yang memiliki beragam tempat wisata yang menarik. Situbondo memiliki destinasi wisata yang dikenal oleh masyarakat lokal sampai mancanegara seperti Taman Nasional Baluran, Pantai Pasir Putih, Pantai Tampora, Kampung Kerapu, Kampung Blekok, Plaza Rengganis dan lain sebagainya. Beragam destinasi pariwisata yang ada memerlukan adanya kontrol dan pengembangan Destinasi Wisata yang baik. Pengembangan wisata di Situbondo ini dikelola Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. Maka Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo memiliki peran yang penting dalam memajukan dan mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Situbondo. Terlebih lagi Sumber daya manusia pada lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi maju dan berkembangnya pariwisata yang ada di Kabupaten Situbondo.

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terdapat di Kabupaten Jember. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Jember (Polije) ini berbasis pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Politeknik Negeri Jember mempunyai 8 (delapan) jurusan dengan 22 (dua puluh dua) program studi. Salah satunya Adalah Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata. Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata mempunyai 1 (satu) program studi yaitu DIII Bahasa Inggris yang mempunyai waktu tempuh studi selama 3 (tiga) tahun. Ketika semester 5 (lima), mahasiswa wajib melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka di dunia kerja/instansi. Program praktik kerja lapangan ini ditempuh selama 4 (empat) bulan. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan untuk melatih

kemampuan mahasiswa melakukan tanggung jawab pekerjaan dan menghadapi tantangan yang nyata di lapangan kerja.

Pada Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember mahasiswa mempelajari *English for General Purposes*(EGP) yaitu Listening, Reading, Speaking, dan Writing and *English components*-yang meliputi *grammar, vocabulary, dan pronunciation*. Selain itu mahasiswa juga mendapat mata kuliah *English for Specific Purposes (ESP)* seperti *English for Secretary, English for Banking, Public Speaking, English For Edutourism, dan English For Tour and Travel*. Pada Praktik Kerja Lapang (PKL) yang diberikan, penulis akan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada lokasi magang.

Dalam penyelenggaraan program PKL, Politeknik Negeri Jember membangun kerja sama dengan beberapa instansi, lembaga, dan perusahaan, karena penulis pernah mendapatkan mata kuliah *English For Edutourism, English for Secretary, English for Banking*. Penulis memutuskan memilih Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo, karena Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo terjun langsung untuk mengelola tempat dan destinasi pariwisata, Dinas Pariwisata Situbondo juga ikut mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di sekitar tempat wisata di Kabupaten Situbondo, instansi ini merupakan kedinasan yang akan berhubungan dengan pengolahan data dan pengarsipan. Hal ini sangat mendukung penulis untuk ikut mempelajari tentang Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata yang belum di dapatkan di kampus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan program praktik kerja lapang mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan praktik kerja lapang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a) Melatih para mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
- d) Melatih para mahasiswa berpikir kritis menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat melakukan program praktik kerja lapang:

- a) Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Supaya mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus untuk melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Setiap mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember dan Jurusan BKP
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerja yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

c) Manfaat untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

- 1) Dinas Pariwisata Situbondo bisa mendapatkan staf tambahan yang dapat membantu pekerjaan.
- 2) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja karena sudah berpengalaman.
- 3) Mendapatkan solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Program praktik kerja lapang ini dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. Instansi ini terletak di Jl. P.B. Sudirman, No. 37, Karangasem, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, nomor telepon (0338) 676071 dan nomor faks (0338) 676070.

1.3.1 Jangka Waktu Praktik Kerja Lapang

Penulis melaksanakan program praktik kerja lapang di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo selama sekitar 4 (empat) bulan dimulaidari tanggal 29 September 2020 sampai 21 Januari 2021. Adapun jadwal kerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo adalah 5 (lima) hari kerja efektif, yaitu hari Senin-Jumat dengan durasi kerja selama 8 (delapan) jam mulai dari pukul 07.30-16.00 WIB pada hari Senin-Kamis, dan hari Jum'at jam kerja berbeda durasi jam kerja mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis saat melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan dilakukan dengan cara melihat dan mempraktekkan cara kerja staf Dinas Pariwisata dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga penulis dapat menerapkan cara yang sudah di lihat lalu di praktekkan jika mendapatkan masalah yang serupa.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara bertanya secara langsung tentang masalah yang dihadapi kepada pembimbing lapang, staf atau pihak yang terkait, sehingga dapat melanjutkan perkerjaan yang di dapat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar pada kegiatan di lapangan praktek yang akan dijadikan sebuah bukti terlaksananya PKL yang sesuai dengan harapan.